

RINCIAN KEWENANGAN KLINIS (CLINICAL PRIVILEGE)

DOKTER SPESIALIS MIKROBIOLOGI KLINIK

RS

Nama Dokter:	Spesialisasi:	Tanda tangan:
Saya menyatakan bahwa saya kompeten untuk menangani kasus-kasus yang saya minta di bidang spesialisasi saya, termasuk konsultasi dari dokter-dokter lain. Saya juga menyatakan kompeten untuk melakukan prosedur teknis seperti yang tercantum di bawah ini sebagai bagian dari kewenangan klinis (clinical privilege) berdasarkan status kesehatan saat ini, pendidikan dan/atau pelatihan yang telah saya jalani serta pengalaman yang saya miliki.		
Sertifikasi		
Universitas:	Tanggal:	
Kolegium:	Tanggal:	
Pelatihan:	Tanggal:	Institusi:
Surat Tanda Registrasi Konsil Kedokteran Indonesia		
Spesialisasi:	Berlaku Hingga Tanggal:	
Petunjuk		
Untuk Dokter: Tuliskan kode untuk dokter menurut permintaan sejawat sesuai daftar “kode untuk Dokter” yang tersedia. Setiap kategori yang ada dan/atau Kewenangan Klinis yang diminta harus tercantum kodenya. Pengisian harus lengkap untuk seluruh Kewenangan Klinis yang tercantum. Tanda tangan dicantumkan pada akhir bagian I (Kewenangan Klinis). Jika terdapat revisi atau perbaikan, setelah daftar Kewenangan Klinis ini disetujui, maka harus mengisi kembali formulir yang baru.	Untuk Mitra Bestari: Mohon melakukan telaah pada setiap kategori dan Kewenangan Klinis yang diminta oleh setiap dokter sesuai dengan kode yang tersedia. Cantumkan persetujuan yang tersedia. Persetujuan Mitra Bestari kepada Komite Medik untuk pemberitahuan penugasan klinis (<i>clinical appointment</i>) dari Direktur RS..... Bubuhkan tanda tangan Mitra Bestari pada akhir bagian II (rekomendasi Mitra Bestari).	
Kode untuk Dokter: <ol style="list-style-type: none">1. Kompeten sepenuhnya2. Memerlukan supervisi3. Tidak dimintakan kewenangannya karena bukan kompetensinya4. Tidak dimintakan kewenangannya karena fasilitas tidak ada	Kode untuk Mitra Bestari: <ol style="list-style-type: none">1. Disetujui berwenang penuh2. Disetujui di bawah pengawasan3. Tidak disetujui, karena bukan kompetensinya4. Tidak disetujui, karena fasilitas tidak tersedia	

Tanggal:	Mengetahui:	Kepala Bagian:
DELINEATION OF CLINICAL PRIVILEGE CLINICAL MICROBIOLOGY (MIKROBIOLOGI KLINIK)		
Nama Dokter:	Pangkat/Golongan:	Fasilitas:
<p>Petunjuk:</p> <p>Dokter – Masukkan kode provider pada kolom bertanda “dibutuhkan/requested”. Setiap kategori perlakuan khusus atau masing-masing perlakuan khusus dalam daftar harus diberi kode. Untuk daftar prosedur yang tidak dimintakan agar dicoret dari awalnya. Tanda tangan Anda diperlukan pada akhir dari bagian I. Setelah disetujui bila ada koreksi atau perubahan dari daftar perlakuan khusus ini, maka Anda dimintakan untuk mengisi formulir baru.</p> <p>Supervisor – Review seluruh daftar perlakuan khusus dan masing-masing perlakuan khusus yang telah diberi kode oleh provider dan bubuhkan kode persetujuan pada kolom bertanda “disetujui/approve”. Hal ini bertindak sebagai rekomendasi Anda bagi atasan pemberi persetujuan. Rekomendasi Anda secara menyeluruh serta tanda tangan dibutuhkan pada akhir bagian II.</p>		
Kode Provider/Dokter		Kode Supervisor
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompeten sepenuhnya 2. Memerlukan supervisi 3. Tidak dimintakan kewenangannya karena bukan kompetensinya 4. Tidak dimintakan kewenangannya karena fasilitas tidak ada 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Disetujui berwenang penuh 2. Disetujui di bawah pengawasan 3. Tak disetujui, bukan kompetensinya 4. Tak disetujui, sarana tidak memadai

BAGIAN I: Perlakuan Khusus Klinis (Clinical Privilege)		
<p>Kategori I Kewenangan diberikan untuk melakukan diagnostik dan penanganan penyakit infeksi yang sederhana, tanpa penyulit, dan risiko pasien rendah. Dapat ditangani oleh dokter umum dengan pelatihan singkat/tanpa pelatihan namun sudah cukup berpengalaman. Tingkat dokter umum.</p>		
Hak istimewa klinisi yang diminta dokter	Hak istimewa klinisi yang disetujui penyelia	Kategori I Hak Istimewa Klinisi
		Prosedur penanganan spesimen Mikrobiologi (pra-analitik)
		Melakukan cara pengambilan, transport dan penyimpanan spesimen yang benar dan tepat:
		Sputum (sputum ekspektoran, sputum induksi, aspirat endotrakeal)
		Usap mukosa dan kulit (tenggorok, hidung, perineum, axila,dll)
		Kerokan kulit
		Usap dasar luka/Aspirasi abses

		Darah
		Urin (porsi tengah dan kateter)
		Sekret alat kelamin (vagina, serviks, urethra)
		Tinja, Usap dubur
		Telinga luar
		Usap nasofaring
		Prosedur Diagnostik dan Analisis Pemeriksaan Mikrobiologi (intra-analitik)
		Pemeriksaan Mikroskopik (Gram, BTA, Neisser, Albert, KOH, Giemsa, dan pemeriksaan lain dengan tujuan melihat mikroba secara mikroskopis)
Kategori II Termasuk kewenangan klinis kategori I. Penyakit atau masalah kesehatan yang kompleks namun tidak mengancam jiwa. Sedang menjalani pelatihan dan pendidikan spesialisasi mikrobiologi klinik. Tingkat program pendidikan dokter spesialis.		
Hak istimewa klinisi yang diminta dokter	Hak istimewa klinisi yang disetujui penyelia	Kategori II Hak Istimewa Klinisi
		Prosedur penanganan spesimen Mikrobiologi (pra-analitik)
		Melakukan cara pengambilan, transport dan penyimpanan spesimen yang benar dan tepat
		Kerokan kulit untuk pemeriksaan Lepra
		Spesimen mikrobiologi lingkungan, udara, air dan industri Melakukan dan/atau supervisi tentang cara pengambilan, transpor dan penyimpanan spesimen mikrobiologi lingkungan, udara, air dan industri yang tepat
		Prosedur Diagnostik dan Analisis Pemeriksaan Mikrobiologi (intra-analitik)
		Melakukan prosedur diagnostik pemeriksaan mikrobiologi
		Biakan bakteri aerob
		Biakan Bakteri anaerob
		Uji kepekaan antibiotik (aerob dan anaerob)
		Biakan jamur (<i>Candida sp</i>)
		Uji kepekaan antifungal
		Pemeriksaan Imunoserologi
		Pemeriksaan Mikrobiologi Molekuler
		Pemeriksaan mikrobiologi permukaan benda

Kategori III

Termasuk kewenangan klinis kategori I dan II. Penyakit/masalah kesehatan/prosedur yang kompleks dan potensial mengancam nyawa di bidang Mikrobiologi. Telah menyelesaikan pelatihan dan pendidikan spesialisasi. **Tingkat dokter spesialis Mikrobiologi Klinik.**

Hak istimewa klinisi yang diminta dokter	Hak istimewa klinisi yang disetujui penyelia	Kategori III Hak Istimewa Klinisi
		Prosedur penanganan spesimen Mikrobiologi (pra-analitik)
		Melakukan dan/ atau supervisi cara pengambilan, transport dan penyimpanan spesimen yang benar dan tepat:
		Sputum (sputum ekspektoran, sputum induksi, aspirat endotrakeal)
		Usap mukosa dan kulit (tenggorok, hidung, perineum, axila, dll)
		Kerokan kulit
		Usap dasar luka/Aspirasi abses
		Darah
		Urin (porsi tengah dan kateter)
		Sekret alat kelamin (vagina, serviks, urethra)
		Tinja, Usap dubur
		Telinga luar
		Kerokan kulit untuk pemeriksaan Lepra
		Usap nasofaring
		Cairan Otak
		Cairan steril lainnya
		Memberi masukan dan/atau supervisi cara pengambilan, transport dan penyimpanan spesimen yang benar dan tepat:
		Broncho Alveolar Lavage (BAL)/ Brushing/ Bilasan bronkus
		Pungsi/aspirasi pleura, pericardium, peritonium (asites), cairan sendi, urin suprapubik dan cairan tubuh lainnya
		Biopsi/Jaringan/Spesimen intra-operatif
		Mata
		Sinus
		Telinga tengah

		<p>Spesimen mikrobiologi lingkungan, udara, air dan industri</p> <p>Melakukan dan/atau supervisi tentang cara pengambilan, transpor dan penyimpanan spesimen mikrobiologi lingkungan, udara, air dan industri yang tepat</p>
Hak istimewa klinisi yang diminta dokter	Hak istimewa klinisi yang disetujui penyelia	
		<p>Prosedur Diagnostik dan Analisis Pemeriksaan Mikrobiologi (intra-analitik)</p>
		<p>Melakukan dan/atau supervisi prosedur diagnostik, analisis dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi</p>
		Pemeriksaan Mikroskopik (Gram, BTA, Neisser, Albert, KOH, Giemsa)
		Biakan bakteri aerob
		Biakan Bakteri anaerob
		Uji kepekaan antibiotik (aerob dan anaerob)
		Biakan <i>Mycobacterium tuberculosis</i>
		Uji kepekaan <i>Mycobacterium tuberculosis</i>
		Biakan Jamur (<i>Candida sp</i>)
		Uji kepekaan antifungal (<i>Candida sp</i>)
		Pemeriksaan Imunoserologi
		Pemeriksaan Mikrobiologi Molekuler
		Pemeriksaan mikrobiologi air dan makanan/minuman
		Pemeriksaan mikrobiologi udara
		Pemeriksaan mikrobiologi permukaan benda
		Pemeriksaan mikrobiologi potensi antiseptik, desinfektan dan sterilan
		<p>Analisis Pemeriksaan Mikrobiologi (Post-analitik)</p>
		Memberikan ekspertise (pendapat ahli) hasil pemeriksaan mikrobiologi berupa mikroorganisme patogen penyebab infeksi dan saran terapi antimikroba.
Hak istimewa klinisi yang diminta dokter	Hak istimewa klinisi yang disetujui penyelia	
		<p>Pelayanan Konsultasi Mikrobiologi Klinik</p>
		Memberi konsultasi penanganan kasus infeksi meliputi pemilihan jenis spesimen, jenis pemeriksaan, dan hasil pemeriksaan Laboratorium Mikrobiologi Klinik.

		Memberikan konsultasi diagnosis dan usulan penanganan infeksi <i>Mycobacterium tuberculosis</i> resisten obat
		Memberi konsultasi diagnosis kasus keganasan dan penurunan fungsi kekebalan tubuh yang berhubungan dengan infeksi (pemilihan jenis spesimen, jenis pemeriksaan, dan hasil pemeriksaan Laboratorium Mikrobiologi Klinik).
		Menjadi anggota tim multidisiplin dalam penanganan kasus sulit.
		Memberi konsultasi penanganan wabah penyakit infeksi di komunitas
		Pengelolaan Laboratorium Mikrobiologi
		Mengatur tata ruang laboratorium mikrobiologi sesuai dengan prinsip biosafety dan biosecurity
		Mengatur alur kerja laboratorium mikrobiologi sesuai standar penanganan bahan infeksius
		Menerapkan prinsip biosafety dan biosekuriti serta K3L dalam setiap kegiatan di laboratorium.
		Menyusun prosedur operasional baku seluruh kegiatan di Laboratorium Mikrobiologi.
		Melaksanakan pengendalian dan pemantapan mutu (QC/QA) alat dan pemeriksaan mikrobiologi.
		Mengelola logistik laboratorium
		Menyusun rencana anggaran biaya Laboratorium Mikrobiologi
		Merencanakan pengembangan pelayanan laboratorium sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi.
		Melakukan monitoring dan evaluasi.
Hak istimewa klinisi yang diminta dokter	Hak istimewa klinisi yang disetujui penyelia	
		Pengendalian atau Pencegahan Infeksi di Rumah Sakit
		Menjadi anggota aktif komite atau tim PPIRS
		Menyusun kebijakan tentang pengendalian infeksi di rumah sakit
		Memberikan rekomendasi dan konsultasi pada masalah infeksi nosokomial
		Memberikan konsultasi hasil pemeriksaan mikrobiologi lingkungan meliputi air, makanan/minuman, permukaan benda, udara, alat, dan potensi desinfektan/ antiseptik/ sterilan (termasuk fungsi otoklaf).
		Surveilans infeksi nosokomial 1. Supervisi pengumpulan data infeksi nosokomial

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Menganalisis data yang diperoleh 3. Menarik kesimpulan dari data yang diperoleh 4. Memberikan masukan/rekomendasi kepada klinisi dan manajemen rumah sakit
Hak istimewa klinisi yang diminta dokter	Hak istimewa klinisi yang disetujui penyelia	
		Pengendalian Resistensi Antimikroba
		Menjadi anggota aktif komite/tim panitia pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) di rumah sakit
		Menyusun kebijakan tentang pengendalian resistensi antimikroba
		Terlibat secara aktif dalam menyusun panduan penggunaan antibiotik rumah sakit.
		Terlibat secara aktif dalam memberikan rekomendasi dan konsultasi tata laksana pasien infeksi bersama tim PPRA.
		Menyusun, dan menganalisis pola mikroorganisme dan pola kepekaan (antibiogram) secara berkala.
		Implementasi Penatagunaan Antimikroba (PGA)
		Melakukan surveilans kasus infeksi yang disebabkan mikroba multiresisten
		Terlibat secara aktif dalam pelaksanaan audit kualitatif dan kuantitatif penggunaan antimikroba bersama tim PPRA
<p>Kategori IV Termasuk kewenangan klinis kategori I dan II dan III. Penyakit/masalah kesehatan/prosedur yang khusus atau kompleks dan potensial mengancam nyawa di bidang Mikrobiologi. Telah menyelesaikan pelatihan dan pendidikan subspecialisasi. Tingkat dokter spesialis Mikrobiologi Klinik Konsultan.</p>		
Hak istimewa klinisi yang diminta dokter	Hak istimewa klinisi yang disetujui penyelia	Kategori IV Hak Istimewa Klinisi
		Melakukan analisis big data menggunakan berbagai software statistik yang mutakhir
		Melakukan critical appraisal, health technology assessment (HTA), menyusun systematic review dan meta analysis dalam bidang mikrobiologi klinik.
		Melakukan analisis mikrobiologi molekuler dan microbiome, metagenomic dan tehnik rekayasa genetika
		Melakukan <i>scientific writing and reviewing</i>

		Mengaplikasikan pengetahuan PK/PD antimikroba dalam kasus klinik
		Melakukan riset pengembangan antimicroba secara insilico
		Pemberian keterangan ahli tertulis dan lisan
		Prosedur Diagnostik dan Analisis Pemeriksaan Mikrobiologi (intra-analitik)
		Melakukan, memberi masukan dan/atau supervisi prosedur diagnostik, analisis dan interpretasi pemeriksaan bakteriologi
		<i>Mycobacterium tuberculosis</i> complex paru dan ekstra paru: a. Diagnosis molekuler b. Uji kepekaan Standardized DST Package secara molekuler
		Genotyping <i>Mycobacterium tuberculosis</i> complex
		<i>Mycobacterium</i> Other Than Tuberculosis: a. Diagnosis fenotipik b. Diagnosis molekuler spesies
		<i>Mycobacterium leprae</i> : a. Deteksi gen resistensi Rifampicin, Fluoroquinolon, dan Dapsone b. Deteksi dan prediksi reaktif leprae
		<i>Campylobacter spp</i> dan <i>Helicobacter spp</i>
		<i>Neisseria spp</i> , <i>Haemophilus spp</i> , <i>Streptococcus pneumoniae</i>
		<i>Rickettsia spp</i> , <i>Chlamydia</i> , <i>Mycoplasma spp</i>
		<i>Legionella spp</i>
		<i>Bacillus anthracis</i>
		<i>Brucella spp</i>
		<i>Leptospira spp</i>
		<i>Bacteroides spp</i>
		<i>Clostridium spp</i>
		Deteksi ESBL: fenotipik dan genotipik
		Deteksi Carbapenemase: fenotipik dan genotipik
		Deteksi MRSA: fenotipik dan genotipik
		Deteksi VRE: fenotipik dan genotipik
		WGS untuk identifikasi resisten
		<i>Microdilution test</i>
		Deteksi biofilm fenotipik
		Deteksi biofilm genotipik

		Melakukan, memberi masukan dan/atau supervisi prosedur diagnostik, analisis dan interpretasi pemeriksaan virologi
		Pemeriksaan mikroskopik sel/jaringan terinfeksi virus
		Isolasi dan identifikasi virus
		Kuantifikasi virus
		Preservasi virus
		Pemeriksaan molekular virus
		Uji kepekaan antivirus metode genotipik
		Uji imunologi virus
		Melakukan analisis dan meta-analysis dampak variabilitas genetik pada infeksi virus
		Pengelolaan Laboratorium Virologi
		Mengelola laboratorium virologi klinik di rumah sakit
		Penjaminan mutu laboratorium diagnosis infeksi virus
		Pelayanan Konsultasi Virologi Klinik
		Infeksi virus penyebab Infeksi Saluran Nafas dengan <i>Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)</i>
		Infeksi virus penyebab demam berdarah
		Infeksi virus pada saluran cerna dan hati
		Infeksi virus pada sistem saraf
		Infeksi virus pada gangguan kekebalan
		Infeksi virus penyebab keganasan
		Infeksi HIV
		Vaksin dan imunoterapi untuk pencegahan dan pengobatan infeksi virus
		Melakukan, memberi masukan dan/atau supervisi prosedur diagnostik, analisis dan interpretasi pemeriksaan mikologi
		<i>Candida sp.</i>
		<i>Cryptococcus sp</i>
		<i>Yeast like fungi (Trichosporon sp, Malassezia sp, Exophiala sp, Pneumocystis sp, Rhodotorula sp)</i>
		Kapang (<i>Zygomycota, Aspergillus sp, Dermatofita, Penicillium sp, Fusarium sp, dll</i>)
		Jamur Dimorfik (<i>Histoplasma sp, Sporothrix sp, Talaromyces marneffeii</i>)
		Pengelolaan Laboratorium Mikologi
		Uji imunofluoresens
		Uji Resonansi (Malditoff)

		Hibridasi (<i>northern-blot, southern-blot, in-situ</i>)
		Sekuensing nukleotida (sanger method)
		Sekuensing nukleotida (NGS)
		Deteksi biofilm fenotipik
		Pemeriksaan histopatologi
Hak istimewa klinisi yang diminta dokter	Hak istimewa klinisi yang disetujui penyelia	
		Pengendalian atau Pencegahan Infeksi di Rumah Sakit
		Merumuskan kebijakan tentang pengendalian infeksi di rumah sakit
		Deteksi wabah secara molekuler
		Surveilans MDRO dari <i>Healthcare Associated Infections</i>
		<i>Infection control risk assessment</i>
		<i>Laboratory acquired infection (LAI)</i>
Hak istimewa klinisi yang diminta dokter	Hak istimewa klinisi yang disetujui penyelia	
		Pengendalian Resistensi Antimikroba
		Merumuskan kebijakan tentang pengendalian resistensi antimikroba, di tingkat lokal rumah sakit, wilayah atau nasional.
Komentar:		
	Tandatangan provider:	Tanggal (H/B/T):

Bagian II. Rekomendasi Mitra Bestari		
Disetujui	Disetujui dengan Catatan	Tidak Disetujui
Tanggal:		
Catatan:		

Daftar Mitra Bestari			
No.	Nama	Spesialisasi	Tanda tangan

Bagian III. Komite Medik/Sub-Komite Kredensial		
Disetujui	Disetujui dengan Catatan	Tidak Disetujui
Tanggal:		
Catatan:		
Ketua Komite Medik (.....)		Ketua Sub-Komite Kredensial (.....)